



Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gu

Herlawan^{1*}, Dian Lestari², Astia Ningsih³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

e-mail: ^{1*} herlawan.upi1@gmail.com, ² dianlestari@gmail.com, ³ astia.jokowow@gmail.com

* Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Print ISSN : 2442-9864
Online ISSN : 2686-3766

Article history

Received : 30 Oktober 2021
Revised : 8 November 2021
Accepted : 13 November 2021

Kata kunci: pembelajaran daring, minat belajar

Keywords: *online daring, interest in learning*

Nomor Tlp. Penulis: +6282393214838

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin,
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email:
pendidikanmatematika@unidayan.ac.id

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Gu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Ex-post Facto*, dimana populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Gu dengan jumlah 248 siswa yang tersebar dalam 8 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 25% dari populasi yaitu sebanyak 62 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket, data ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Data penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil analisis inferensial dengan melihat uji normalitas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, uji linearitas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,283 > 0,05$, uji autokorelasi dengan melihat nilai d_w sebesar $1,433 < d_u$ yakni $1,6561$ dan kurang dari $(4 - d_u) 4 - 1,6561$ dan uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,586 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal, linear, terdapat gejala autokorelasi dan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dengan menggunakan regresi linear sederhana diperoleh persamaan: $Y = 28,922 + 0,727x$. Sedangkan nilai F hitung yang diperoleh sebesar $42,476$ dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Gu.

The purpose of this research was to determine the effect of online learning on the interest in learning mathematics of SMA Negeri 1 Gu students. This research was a quantitative research using the Ex-post Facto method, where the research population was all students of class X SMA Negeri 1 Gu with a total of 248 students spread over 8 classes. The sampel used in this research was 25% of the population as many as 62 students. The instrument was questionnaire, this data was analyzed using simple linear regression analysis. The data of this study were obtained based on the results of inferential analysis by looking at the normality test, a significant value was obtained of $0.200 > 0.05$, the linearity test obtained a significant value of $0.283 > 0.05$, the autocorrelation test by looking at the d_w value of $1.433 < d_u$ i.e. 1.6561 and less of $(4 - d_u) 4 - 1.6561$ and the heteroscedasticity test obtained a significant value of $0.586 > 0.05$. So it can be said that the data is normally distributed, linear, there are symptoms of autocorrelation and there are no symptoms of heteroscedasticity. By using simple linear regression the equation is obtained: $Y = 28.922 + 0.727x$. While the calculated F value obtained is 42.476 with a significant value of $0.00 < 0.05$. This shows that H_0 is accepted, meaning that there is an effect of online learning on the interest in learning mathematics in X grade at SMA Negeri 1 Gu.

Cara mengutip: Herlawan, Lestari, D., & Ningsih, A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gu. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7(2) 184-190.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang penting bagi manusia dalam aspek kehidupan untuk membentuk manusia yang cerdas dan berkualitas sehingga mengalami perkembangan baik dari segi sistem, penjabaran teknis, strategi termasuk

teknologi. Wabah Covid-19 berdampak bagi banyak sektor kehidupan tidak terkecuali di bidang pendidikan. Awal munculnya Covid-19 ini, seluruh sekolah di Indonesia di liburkan. Hal ini tidak berlangsung lama, setelah adanya surat edaran pemerintah No. 2 Tahun 2020 dan No. 3 Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan

kebudayaan tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Coronavairus Disease* 2019 (Covid-19). Setelah itu setiap sekolah yang ada di Indonesia melakukan pembelajaran daring dari rumah untuk menghindari penyebaran virus Covid-19.

Menurut Pakpahan dan Fitriani (Warliani & Fauziyyah, 2020: 372), menyatakan bahwa pembelajaran daring bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Ada beberapa teknologi yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring yaitu pemanfaatan aplikasi *Google classroom*, *Whatsapp* dan media aplikasi lainnya.

Media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru saat pandemi adalah *Google classroom* dan *Whatsapp*. Menurut (Longa, 2020: 2), *Google classroom* merupakan sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah-sekolah dengan tujuan memudahkan pembuatan, pendistribusian dan penilaian tugas secara *Paperless*. *Google classroom* berperan sebagai media atau alat yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk menciptakan kelas online atau kelas secara virtual, dimana guru dapat memberikan pengumuman maupun tugas yang diterima secara langsung (*Real time*) oleh siswa tersebut.

Menurut (Nurmiati et al., 2020: 51-52), *Whatsapp* (WA) adalah media sosial yang sudah tidak asing lagi, yang tidak diragukan lagi digunakan oleh semua dosen atau guru serta mahasiswa atau siswa. Selain itu, mudah dan tidak perlu paket kuota data yang besar saat diaktifkan. Melalui akun *Whatsapp* ini, mudah untuk membuat grup karena beberapa dosen atau guru telah membentuk grup WA untuk mata pelajaran yang mereka dukung.

Pendekatan pembelajaran daring melalui *Google classroom* dan *Whatsapp* merupakan bagian dari strategi dalam memanfaatkan teknologi sehingga memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan *Google classroom* dan *Whatsapp* diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk matematika.

Matematika merupakan ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia dan juga mendasari perkembangan teknologi modern, serta mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar, untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, inovatif dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk hidup lebih baik pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan sangat kompetitif.

Dalam melaksanakan pembelajaran matematika, diharapkan bahwa siswa harus dapat merasakan kegunaan belajar matematika (As'ari et al., 2017: 7).

Dalam proses pembelajaran daring menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh sebagian besar siswa pada tingkat dasar maupun menengah. Hal ini terjadi karena kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Tanpa adanya minat belajar pada diri siswa akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran dan akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (Sutriyani, 2020: 158), seseorang yang memiliki minat terhadap objek mampu menimbulkan perasaan senang maka akan cenderung untuk memberikan perhatian lebih besar.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Gu pada kelas X, prestasi belajar siswa yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Dengan mengetahui hasil belajar siswa maka guru bisa melakukan upaya perbaikan dalam memberikan pelajaran yang inovatif pada siswa di masa pandemi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gu".

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu: 1) Kurangnya pemahaman siswa tentang pembelajaran daring, 2) Kurangnya minat belajar siswa terhadap matematika karena siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Penelitian hanya dibatasi pada penggunaan *Google classroom* dan *Whatsapp Group* 2) Penelitian hanya dibatasi untuk melihat minat belajar matematika siswa.

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Gu?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Gu.

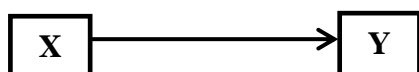
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Ex-post facto* yaitu untuk menemukan penyebab perubahan perilaku, gejala dan fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, atau hal-hal yang menyebabkan

Herlawan, Dian Lestari, Astia Ningsih

perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel penelitian saling berpengaruh atau berhubungan. Desain penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara 2 variabel yaitu pembelajaran daring (X) sebagai variabel bebas dan minat belajar (Y) sebagai variabel terikatnya. Karena yang dicari dalam penelitian ini adalah pengaruh antara ketiga variabel tersebut, maka secara sederhana dapat dibuat desain penelitian seperti gambar 1 tersebut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

X = Pembelajaran Daring

Y = Minat Belajar

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada 12 Juli 2021 sampai dengan 6 Agustus 2021 semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di kelas X SMA Negeri 1 Gu.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Gu yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 248 orang.

Sampel

Besaran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto (Wahida, 2016: 30), yang menjelaskan dalam bahwa sebagai pedoman dalam pemilihan sampel apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi apabila subjek banyak/lebih dari 100 maka sampel dapat diambil sebanyak 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana yang dibutuhkan. Sesuai teori yang di kemukakan oleh Arikunto (Wahida, 2016: 30), maka peneliti mengambil sampel 25% dari anggota populasi yang berjumlah 248 siswa sehingga jumlah sampelnya adalah 62 siswa.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah angket (kuesioner). Sebelum angket digunakan terlebih dahulu diuji cobakan untuk melihat validitas dan reliabilitas dari angket tersebut.

Uji Validitas

Uji validitas angket dilakukan dengan menggunakan validitas konstruk yang secara teknik dianalisis dengan analisis faktor dengan bantuan *IBM SPSS 24*, angket dikatakan valid jika nilai *KMO* > 0,5. Data yang diperoleh setelah uji validitas untuk pembelajaran daring dan minat belajar adalah 0,675 dan 0,643., Karena nilai *KMO* > 0,5 maka angket dikatakan sudah baik.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 24*, angket dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hasil analisis reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Hasil analisis reliabilitas instrumen

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Standar reliabilitas | Ket |
|---------------------|-------------------------|----------------------|----------|
| Pembelajaran Daring | 0,850 | 0,60 | Reliabel |
| Minat Belajar | 0,843 | 0,60 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam variabel pembelajaran daring dan minat belajar dinyatakan reliabel dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Untuk *Cronbach's Alpha* pada variabel pembelajaran daring dengan nilai 0,850 dan variabel minat belajar dengan nilai 0,843 yang berarti sama-sama memiliki sifat reliabilitas yang sangat kuat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian angket secara langsung kepada siswa.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan dua jenis analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik Deskriptif

Menurut Rifki (Hidayanti, 2020: 31), analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan skor nilai masing-masing variabel melalui ukuran sampel dalam bentuk rata-rata atau mean (M), modus (Mo), median (Me), standar deviasi (SD), nilai maksimum (Max), dan nilai minimum (Min).

Statistik Inferensial

Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam regresi linear ada 4 yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Analisis yang digunakan

Herlawan, Dian Lestari, Astia Ningsih

untuk menguji semua itu adalah dengan menggunakan *IBM SPSS 24*.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan tes *Kolmogorov-Sminov* dengan bantuan *IBM SPSS 24* dengan tingkat signifikan 0,05. Populasi data dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil tes *Kolmogorov-Sminov* $> 0,05$.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan *IBM SPSS 24* dengan tingkat signifikan 0,05. Beberapa variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila hasil tes signifikan > 0.05 .

Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011: 110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011: 139), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* adalah dengan cara meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat terhadap sampel tersebut selanjutnya di lakukan uji hipotesis. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dirumuskan. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS statistic 24* untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) atau tidak dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika kelas X SMA Negeri 1 Gu.

H_0 = ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika kelas X SMA Negeri 1 Gu.

H_1 = tidak ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika kelas X SMA Negeri 1 Gu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari pembelajaran daring, minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa yaitu:

Deskriptif hasil angket pembelajaran daring (Variabel X)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 24* diperoleh data seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Data Statistik Angket Pembelajaran Daring

| Statistics | | |
|----------------|---------|-----------------|
| PD | | |
| N | Valid | 62 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 97.90 |
| Median | | 96.00 |
| Mode | | 95 ^a |
| Std. Deviation | | 13.082 |
| Variance | | 171.138 |
| Minimum | | 69 |
| Maximum | | 136 |

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas, hasil perhitungan yang didapat dari angket pembelajaran daring menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 97,90, nilai minimum sebesar 69, nilai maksimum sebesar 136, median sebesar 96,00, modus sebesar 95 dan varians sebesar 171,138 dan standar deviasinya sebesar 13,082.

Adapun kategori skor angket pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kategori Skor Angket Pembelajaran Daring

| No | Kelas interval | F | Persentase | Kriteria |
|----|----------------------------|----|------------|---------------|
| 1 | $x \leq 78,277$ | 2 | 3,2% | Sangat rendah |
| 2 | $78,277 < x \leq 91,359$ | 16 | 25,8% | Rendah |
| 3 | $91,359 < x \leq 104,441$ | 28 | 45,2 % | Sedang |
| 4 | $104,441 < x \leq 117,523$ | 10 | 16,1% | Tinggi |
| 5 | $117,523 < x$ | 6 | 9,7 % | Sangat tinggi |

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata respon siswa pada pembelajaran daring dalam kategori sedang. Berikut ini adalah

Herlawan, Dian Lestari, Astia Ningsih

histogram untuk memperjelas data angket minat belajar sebagai berikut:

Deskriptif hasil angket minat belajar (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 24* diperoleh data seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Data Statistik Angket Minat Belajar

| Statistics | | |
|----------------|---------|----|
| MB | | |
| N | Valid | 62 |
| | Missing | 0 |
| Mean | 100.13 | |
| Median | 100.00 | |
| Mode | 102 | |
| Std. Deviation | 14.779 | |
| Variance | 218.409 | |
| Minimum | 74 | |
| Maximum | 140 | |

Berdasarkan hasil output *SPSS* yang diperoleh pada tabel 4, hasil perhitungan yang didapat dari angket minat belajar menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 100,13, nilai minimum sebesar 74, nilai maksimum sebesar 140, median sebesar 100, modus sebesar 102, nilai variansi sebesar 218,409 dan standar deviasi sebesar 14,779.

Adapun kategori skor angket pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Kategori Skor Angket Minat Belajar

| No | Kelas interval | F | Persentase | Kriteria |
|----|--------------------------|----|------------|---------------|
| 1 | $x \leq 77,96$ | 4 | 6,5% | Sangat rendah |
| 2 | $77,96 < x \leq 92,74$ | 17 | 27,4 % | Rendah |
| 3 | $92,74 < x \leq 107,51$ | 24 | 38,7% | Sedang |
| 4 | $107,51 < x \leq 122,29$ | 11 | 17,7% | Tinggi |
| 5 | $122,29 < x$ | 6 | 9,7% | Sangat tinggi |

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata respon siswa pada minat belajar dalam kategori sedang.

Analisis Inferensial

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan tes *Kolmogorov-Sminov* dengan bantuan *IBM SPSS 24* dengan tingkat signifikan 0,05. Populasi data dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil tes *Komolgorov-Sminorv* $> 0,05$. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|---------------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | 62 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 11.30835241 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .075 |
| | Positive | .075 |
| | Negative | -.074 |
| Test Statistic | .075 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200 ^{c,d} | |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 6, diketahui bahwa nilai signifikan *Asiymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolomogrov-Sminorv* diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Data dikatakan memiliki hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat jika nilai signifikan $> 0,05$. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Uji Linearitas

| ANOVA Table | | | | | | |
|-------------------------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Minat belajar * pembelajaran daring | Between Groups | 10227.551 | 34 | 300.810 | 2.624 | .006 |
| | Linearity | 5522.359 | 1 | 5522.359 | 48.169 | .000 |
| | Deviation from Linearity | 4705.192 | 33 | 142.582 | 1.244 | .283 |
| Within Groups | | 3095.417 | 27 | 114.645 | | |
| Total | | 13322.968 | 61 | | | |

Berdasarkan pada tabel 7, nilai signifikan dari *Deviation from Linearity* adalah $0,283 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel pembelajaran daring dengan variabel minat belajar.

Uji Autokorelasi

Untuk menguji autokorelasi, peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan taraf signifikan 0,05. Hal ini dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .644 ^a | .414 | .405 | 11.402 | 1.433 |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran daring
b. Dependent Variable: minat belajar

Berdasarkan pada tabel 8, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson (dw)* sebesar 1,433. Selanjutnya nilai ini kita bandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* pada taraf signifikan 5% dengan rumus $(k:N)$.

Herlawan, Dian Lestari, Astia Ningsih

Adapun jumlah variabel adalah 2 atau nilai $k = 2$, sementara $N = 62$ maka $(k:N) = (2:62)$. Angka ini kemudian kita lihat pada tabel nilai distribusi *Durbin-Watson*, maka diperoleh nilai du sebesar 1,6561. Jika nilai *Durbin-Watson* (dw) sebesar 1,433 < batas atas (du) yakni 1,6561 dan kurang dari $(4 - du) 4 - 1,6561$ maka keputusan uji *Durbin-watson* terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan uji *Glejser* dengan taraf signifikan 0,05. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
| | B | Error Std. | Beta | t | |
| | 1 (Constant) | 12.651 | 6.074 | | |
| pembelajaran daring | -.034 | .062 | -.071 | -.548 | .586 |

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa nilai signifikan dari uji *Glejser* adalah $0,586 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara pembelajaran daring dengan minat belajar matematika siswa di SMA Negeri 1 Gu, peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 24* maka diperoleh pengaruh pembelajaran daring dengan minat belajar matematika siswa di SMA Negeri 1 Gu seperti pada tabel berikut.

Tabel 10. Model Summary

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .644 ^a | .414 | .405 | 11.402 |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran daring

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada tabel 10, dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) adalah sebesar 0,644. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,414 yang berarti bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa sebesar 41,4 %

Tabel 11. Anova

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 5522.359 | 1 | 5522.359 | 42.476 | .000 ^b |
| Residual | 7800.609 | 60 | 130.010 | | |
| Total | 13322.968 | 61 | | | |

a. Dependent Variable: minat belajar
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran daring

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada tabel 11, diketahui nilai F hitung sebesar 42,476 dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Dengan kata lain ada pengaruh yang pengaruh antara variabel pembelajaran daring terhadap variabel minat belajar matematika.

Tabel 12. Coefficients

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardize Coefficients | | Sig. |
| | B | Error Std. | Beta | t | |
| | 1 (Constant) | 28.922 | 11.021 | | |
| Pembelajaran daring | .727 | .112 | .644 | 6.517 | .000 |

a. Dependent Variable: minat belajar

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada tabel 12, dapat disusun persamaan regresi linear yaitu : $Y = 28,922 + 0,727x$. Persamaan ini menjelaskan bahwa nilai $a = 28,922$ merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa nilai konsisten variabel minat belajar (Y) adalah sebesar 28,922, dalam artian minat belajar matematika siswa akan meningkat tanpa adanya variabel pembelajaran daring. sedangkan nilai $b = 0,727$, yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai pembelajaran daring (X) maka minat belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,727 dengan asumsi variabel yang lain tetap. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika adalah positif.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gu. Sampel utama pada penelitian ini adalah siswa kelas X dengan jumlah sampel 62 siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gu menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring memiliki persentase tertinggi pada kategori sedang sebesar 45,2% atau sebanyak 28 siswa dan persentase terendah pada kategori sangat rendah sebesar 3,2% atau sebanyak 2 siswa. Sedangkan variabel minat belajar, persentase tertinggi pada kategori sedang sebesar 38,7% atau sebanyak 24 siswa dan untuk persentase terendah pada kategori sangat rendah sebesar 6,5% atau sebanyak 4 siswa. Pembahasan lebih lanjut

Herlawan, Dian Lestari, Astia Ningsih

tentang hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat belajar seorang siswa ketika melakukan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, diketahui hubungan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,644. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,414 yang berarti bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa sebesar 41,4%. Sedangkan hasil output pada tabel 21 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 42,476 dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika kelas X SMA Negeri 1 Gu. Dengan rumus persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 28,922 + 0,727x$, terlihat setiap penambahan 1% nilai pembelajaran daring (X) maka minat belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,727 dengan asumsi variabel yang lain tetap. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika adalah positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Gu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diberikan saran sebagai berikut: 1) Kepada siswa, dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran daring memiliki tingkat minat belajar mencapai kategori sedang. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan lagi minat sehingga memperoleh prestasi belajar baik. Hal ini dilakukan dengan lebih banyak mengerjakan soal-soal dan mencari referensi tambahan di internet dalam belajar di rumah. 2) Kepada guru, dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran daring memiliki dampak positif dan negatif pada minat belajar pada mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pembelajaran daring dan dapat meningkatkan metode pembelajaran yang lebih baik agar siswa memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran. 3) Kepada peneliti, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat mengembangkan indikator-indikator

pembelajaran daring dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- As'ari, A. R., Tohir, M., Valentino, E., Zainul Imron, & Taufiq, I. (2017). *Buku Guru Matematika* (Edisi Revi). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hidayanti, A. (2020). *Hubungan Persepsi Siswa Mengenai Mata Pelajaran Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Baubau*. Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau.
- Longa, A. E. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Ips 3 SMA Negeri 1 Maumere. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, 2(2), 49-57.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/1440>
- Nurmiati, N., Gusti, S., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Leuwol, A. S. N. V., Apriza, A., Sahabuddin, A. A., Setianto, P. H. A. Y., Metanfanuan, T., Uktolseja, L. J., Gaspersz, J. S., Karwanto, K., Bungin, E. R., Jamaludin, J., & Warella, S. Y. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Sutriyani, W. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 2(1), 155-165.
- Wahida, F. (2016). *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Warliani, R., & Fauziyyah, S. A. (2020). Kesiapan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 14(2), 372-377.
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/1031>